



A Bibliometric Analysis of Insurtech Indexed by Dimensions AI Using Vosviewer

Muhammad Zulva Zeta Zaidan^{1*}, Mustafa Arkan², Muhammad Gilang Putra³,
Yaser Taufik Syamlan⁴, Muhammad Syafi'i Antonio⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah, Universitas Islam Tazkia

Corresponding Author: Muhammad Zulva Zeta Zaidan

zulvazetaz@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords : Insurtech,
Financial Technology,
Insurance

Received : 18 May

Revised : 20 Juny

Accepted: 28 July

©2023 Zaidan, Arkan, Putra,
Ramlan, Antonio : This is an
open-access article
distributed under the terms of
the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The insurance industry, which is increasingly developing with aligned technology, is an opportunity for the public to be able to take advantage of various features that can facilitate public access to insurance. Insurtech is a new feature that aims to make it easier for people to access insurance. The development of insurtech is accompanied by the development of researchers in researching the impact of insurtech on society. This article maps the development of research on insurtech indexed on platform dimensions with the Vosviewer application. The results of this research are that there are 271 scientific journal publications with the theme of insurtech. The majority of the types of publications published are in the form of articles. As well as the hottest topic that is often discussed by researchers is financial technology.

A Bibliometric Analysis of Insurtech Indexed by Dimensions AI Using Vosviewer

Muhammad Zulva Zeta Zaidan^{1*}, Mustafa Arkan², Muhammad Gilang Putra³,
Yaser Taufik Ramlan⁴, Muhammad Syafi'i Antonio⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syariah Universitas Islam Tazkia

Corresponding Author: Muhammad Zulva Zeta Zaidan

zulvazetaz@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Insurtech,
Financial Technology,
Asuransi

Received : 18 Mei

Revised : 20 Juni

Accepted: 28 Juli

©2023 Zaidan, Arkan, Putra,
Ramlan, Antonio : This is an
open-access article
distributed under the terms of
the [Creative Commons
Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Industri Asuransi yang semakin berkembang dengan teknologi yang selaras menjadi sebuah peluang bagi masyarakat untuk bisa memanfaatkan berbagai fitur yang dapat memudahkan akses masyarakat terhadap asuransi. Insurtech menjadi sebuah fitur baru yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses asuransi. Perkembangan insurtech diiringi juga dengan perkembangan para peneliti dalam meneliti dampak insurtech bagi masyarakat. Artikel ini memetakan perkembangan penelitian mengenai insurtech yang terindeks pada platform *dimension* dengan aplikasi *Vosviewer*. Hasil penelitian ini adalah tercatat 271 publikasi jurnal ilmiah yang bertemakan insurtech. Mayoritas jenis publikasi yang diterbitkan adalah berbentuk artikel. Serta topik terhangat yang sering dibahas oleh para peneliti adalah financial technology.

PENDAHULUAN

Dasar asuransi telah manusia dapatkan sejak 1.000 tahun Sebelum Masehi dengan mengenal sebuah istilah yaitu "Hukum Laut". Konsep hukum laut ini ada disaat jaman kuno yang gelap gulita di malam hari dan karenanya menyebabkan perahu nelayan sulit untuk melihat daratan. Maka berlaku kesepakatan bahwa apabila sesuatu dilemparkan ke laut untuk menerangi lautan yang dinikmati bersama oleh para nelayan, maka upaya penerangan bersama tersebut harus ditanggung bersama. Maka munculah sebuah prinsip "Segala yang dikorbankan untuk manfaat bersama harus dipikul (kontribusi) secara bersama-sama" (Thabrany, H,2012). Prinsip tersebut sesuai dengan prinsip asuransi dimana untuk mendapatkan manfaat bersama maka perlu di pikul bebannya dengan bersama-sama.

Sebuah cikal bakal asuransi ada di dunia ini adalah di inisiasi oleh bangsa Babylonia dengan istilah *Bottomry Contract*. Kontrak ini mengharuskan para pemilik modal untuk memberikan pinjaman kepada para pedagang, sedangkan jika terjadi sesuatu seperti perampokan pada barang pinjaman tersebut maka peminjam dibebaskan dari kewajiban tersebut. (Rusman, I.,2016). Hingga saat ini terdapat banyak sekali jenis asuransi, tidak hanya untuk barang perdagangan melainkan juga barang konsumtif dan untuk proteksi diri seperti asuransi jiwa ataupun kesehatan.

Meskipun asuransi memiliki peran penting sebagai penjamin keadaan tak tentu masyarakat, tetapi pada realita nya kesadaran masyarakat Indonesia akan asuransi cenderung rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjelaskan bahwa literasi keuangan asuransi di Indonesia masih 19,40% di tahun 2019. Selanjutnya, inklusi keuangan asuransi pada tahun 2019 sebesar 13,15%. Maka dari itu, pemerintah mengambil langkah besar agar setiap masyarakat memiliki dasar jaminan kesehatan yang biasa dikenal dengan BPJS. Hal ini mendorong masyarakat untuk memiliki asuransi kesehatan sendiri. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat sebesar 69,62% penduduk di Indonesia yang memiliki jaminan kesehatan. Kemudian, 2,81% penduduk memiliki jaminan kesehatan dari kantor, serta hanya 0,58% penduduk yang memiliki jaminan kesehatan berupa asuransi swasta. Hal ini menandakan hanya terdapat sebagian kecil masyarakat Indonesia yang sadar akan asuransi sedangkan sebagian besar yang lain mengikuti apa yang diwajibkan pemerintah.

Inklusi dan Literasi Asuransi menjadi sangat penting untuk di dorong agar membangun kesadaran masyarakat untuk bisa memiliki asuransi mereka sendiri. Era Distrupsi 5.0 saat ini juga menjadikan manusia dipaksa untuk bisa berkembang dan menyesuaikan dengan teknologi yang meningkat dengan pesat saat ini. Termasuk juga pelayanan asuransi saat ini yang bertransformasi menjadi digital yang dinamakan dengan "*Insurtech (Insurance Technology)*". Keberadaan Insurtech diharapkan menjadi pendorong literasi dan inklusi asuransi terhadap masyarakat. Insurtech telah diperbolehkan oleh pemerintah dengan syarat sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan pengaturan industri keuangan digital.

Kemunculan insurtech memancing para peneliti dana akademisi untuk mengkaji lebih dalam lagi untuk menemukan celah serta sesuatu yang dapat di inovasikan untuk bisa digunakan oleh masyarakat. Maka, karya penelitian terus berkembang saat ini untuk menyempurnakan para penelitian terdahulu. Berdasarkan perkembangan penelitian insurtech yang pesat saat ini, maka penulis berusaha memetakan perkembangan penelitian tersebut yang terindeks dari platform *dimension* melalui aplikasi VOSviewer agar para peneliti mengetahui arah perkembangan pembahasan insurtech dari waktu ke waktu serta bisa menjadi bahan inovasi dan inspirasi dalam penelitian kedepannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Insurtech

Dengan menggunakan big data, kecerdasan buatan/kognitif komputasi, model prediktif, perangkat yang dapat dikenakan, telematika, dan IoT dalam penciptaan rantai nilai, InsurTech berpengaruh cara di mana komunikasi, berbagi informasi dan mengasuransikan model bisnis asuransi (Cappiello, A.,2020). Sebenarnya pertumbuhan proses digitalisasi di industri asuransi terkait dengan perkembangan teknologi, keuntungan pengurangan dan kebutuhan pengurangan biaya (Klapkiv, J.,2019).. Ada delapan kegiatan utama dalam rantai nilai asuransi yang terpengaruh oleh teknologi.

The Regulatory Framework Of Insurtech (Kerangka Regulasi Insurtech)

Kerangka regulasi Insurtech atau regulasi untuk teknologi asuransi, berkaitan dengan aturan dan kebijakan yang mengatur operasional perusahaan-perusahaan teknologi asuransi dan inovasi-inovasi yang mereka hadirkan. Regulasi ini bertujuan untuk melindungi kepentingan konsumen, mempromosikan inovasi, dan menjaga stabilitas pasar asuransi secara keseluruhan.

Kerangka regulasi Insurtech mencakup berbagai aspek yang mencakup izin operasional, perlindungan konsumen, keuangan dan kecukupan modal, keamanan dan privasi data, serta kolaborasi antara pihak asuransi dan teknologi.

- Izin Operasional

Perusahaan Insurtech perlu memperoleh izin operasional yang sesuai dari otoritas pengawas keuangan atau badan regulator yang relevan sebelum mereka dapat memulai kegiatan bisnis mereka. Proses ini memastikan bahwa perusahaan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk keberlanjutan, kecukupan modal, kepatuhan hukum, dan perlindungan konsumen.

- Perlindungan Konsumen

Regulasi Insurtech bertujuan untuk melindungi kepentingan konsumen. Hal ini termasuk persyaratan transparansi dalam penyajian informasi polis asuransi, perlindungan data pribadi, dan mekanisme penyelesaian sengketa yang efektif. Regulasi juga dapat membatasi praktik bisnis yang merugikan konsumen atau mengharuskan perusahaan asuransi untuk menjaga ketersediaan produk asuransi yang mencakup risiko yang adil dan wajar.

- **Keuangan dan Kecukupan Modal**
Regulasi biasanya memerlukan perusahaan Insurtech untuk menjaga kecukupan modal yang sesuai agar dapat memenuhi kewajiban finansial mereka terhadap pemegang polis asuransi. Regulasi juga dapat mewajibkan perusahaan untuk melaporkan secara berkala mengenai posisi keuangannya dan menjalani audit independen untuk memastikan ketaatan terhadap standar keuangan yang ditetapkan.
- **Keamanan dan Privasi Data**
Dalam kerangka regulasi Insurtech, perlindungan data pribadi menjadi fokus penting. Perusahaan asuransi harus mematuhi peraturan privasi data yang berlaku dan melindungi informasi sensitif pelanggan mereka. Hal ini termasuk keamanan data, penggunaan yang tepat, pemberian izin penggunaan data, dan kewajiban untuk memberi tahu pelanggan dalam kasus kebocoran data atau pelanggaran privasi.
- **Kolaborasi antara Pihak Asuransi dan Teknologi**
Regulasi Insurtech dapat mendorong kerja sama antara perusahaan asuransi tradisional dan perusahaan teknologi baru. Hal ini bisa berarti mendorong integrasi teknologi baru ke dalam proses bisnis asuransi yang ada, mengatur kemitraan strategis, atau memfasilitasi platform digital yang memungkinkan berbagai pihak untuk bekerja sama dalam menyediakan produk asuransi.

Bibliometrik

Bibliometrik merupakan salah satu bagian dari ilmu pustakawan (Sri rahayu & Adul rahay shaleh. 2017). Ilmu ini diinisiasi oleh Pritchard memperkenalkan ilmu Bibliometrika pada tahun 1969. Bibliometrik berasal dari kata biblio yang berarti buku dan metrics yang berkaitan dengan mengukur. Dapat disimpulkan bahwa bibliometrik Adalah mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika (Hartinah, 2002). Menurut Pritchard juga dalam Diodato (1994) yang dikutip oleh Purnomowati, mengatakan bahwa bibliometrika merupakan aplikasi matematika dan metode statistik untuk buku dan media komunikasi lainnya (Purnomowati, 2004).

Penelitian Terdahulu

Penelitian dilakukan Emanuel Stoeckli & Christian Dremel & Falk Uebernichel yang berjudul *exploring characteristics and transformational capabilities of InsurTech innovations to understand insurance value creation in a digital world* , dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana karakteristik dan kapabilitas inovasi dari insurtech dalam memberikan value kepada nasabah dalam dunia digital, khususnya melalui sosial media. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penulis terkait dengan objek penelitian yang juga menggunakan sosial media sebagai sarana channel distribution, penelitian yang dilakukan oleh Tan Choon Yan, Paul Schulte, David LEE Kuo Chuen yang berjudul *InsurTech and FinTech: Banking and Insurance Enablement. Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion* .

Penelitian-penelitian lain yang juga mendukung penelitian penulis mengenai pengembangan insurtech yaitu yang dilakukan oleh A. Cappiello yang berjudul *Technology and the Insurance Industry: Digital Disruption and InsurTech Start-ups: Risks and Challenges.*, dalam penelitian ini dijelaskan bahwa insurtech tidak merupakan ancaman bagi perusahaan asuransi yang menjalankan bisnis secara tradisional, sekiranya pihak asuransi dapat bersinergi dan beradaptasi dengan perusahaan insurtech tersebut. Masa transisi menjadi penting bagi perusahaan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh B. Nicoletti yang berjudul *The Future of FinTech: A Business Model for Insurtech Initiatives*, di dalam penelitian ini dijelaskan mengenai beberapa bisnis model Insurtech, yaitu Mobility, Big Data Analytics, IoT (Internet of Thing), Social media, Robots dan AI, Blockchain, Cloud computing. Dari penelitian ini, penulis mendapatkan acuan terkait bisnis model apa saja yang digunakan oleh friendsurance di Germany yang merupakan objek penelitian penulis. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muthmainah yang berjudul "The Growth of Sharia Insurance in Indonesia" 7. Di dalam penelitian ini dijelaskan dengan menggunakan metode analisis Arima.

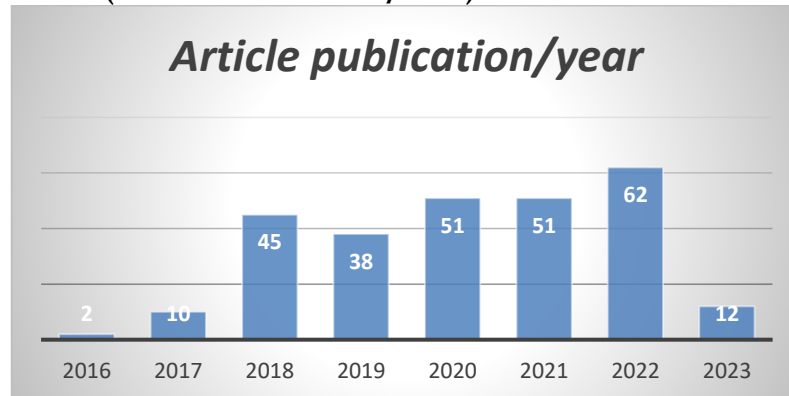
METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang diperoleh berasal dari data sekunder yaitu data publikasi penelitian ilmiah yang terindeks dari platform *Dimensions.AI* dan bersumber dari berbagai jurnal penelitian yang bertemakan Insurtech. Data tersebut didapatkan dari tahun 2016 hingga 2023 dan di peroleh sekitar 271 publikasi.

Selain itu, tren perkembangan publikasi insurtech dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Program komputer yang diperkenalkan disebut Penampil VOS. VOSviewer dikembangkan untuk membangun dan melihat peta bibliometrik dan tersedia secara bebas untuk komunitas penelitian bibliometrik. VOSviewer dapat membuat peta penulis atau peta jurnal berdasarkan data *co-authorship* dan *keyword co-occurrence*, yakni membangun peta penulis dan juga kata kunci berdasarkan pada data insiden bersama.

Program tersebut menawarkan pembaca bahwa peta memungkinkan bibliometrik diperiksa secara detail. VOSviewer menggunakan teknik pemetaan VOS yang berarti kesamaan visualisasi. Studi sebelumnya di mana pemetaan VOS teknik yang digunakan mengacu pada Van Eck dan Waltman (2007) dan Van Eck dkk. (dalam pers). VOSviewer dapat menampilkan peta yang telah dibangun menggunakan teknik pemetaan. Oleh karena itu program ini dapat menampilkan peta yang dibuat dengan teknik pemetaan VOS dan teknik penskalaan multidimensi. VOSviewer bekerja pada berbagai platform perangkat keras dan sistem operasi dan dapat digunakan langsung dari Internet. (Rusydiana dkk. 2021)

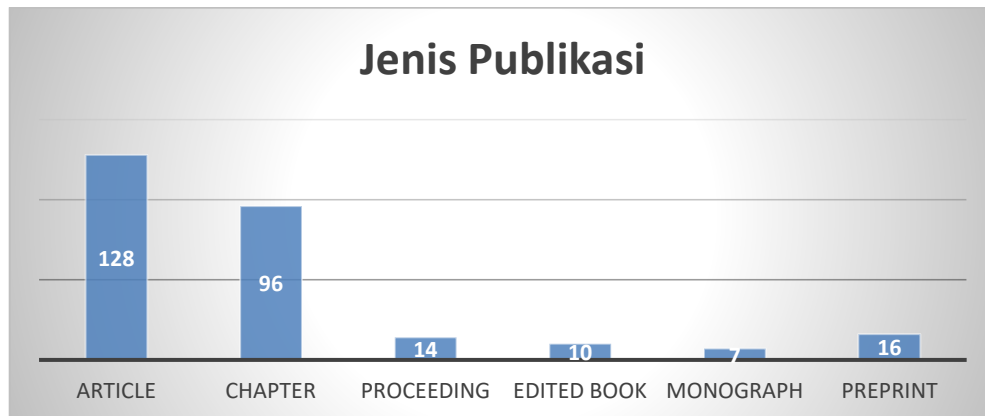
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Jumlah Publikasi (Article Publication/Year)



Grafik 1. Jumlah Publikasi (Article Publication/Year)

Pada awal kemunculan jurnal penelitian terindeks Dimensions tentang Insurtech, di tahun 2016 hingga 2017 hanya 2 sampai 10 jurnal yang diterbitkan. Kemudian publikasi *meroket* tinggi hingga 45 publikasi pada tahun 2018. Namun pada tahun 2019 terjadi penurunan publikasi tetapi kembali meningkat ditahun 2020 hingga 2022. Dari data histogram di atas antusiasme tertinggi dari para peneliti adalah pada tahun 2022 dengan 62 publikasi. Pada tahun 2023 saat ini, terdapat 12 publikasi yang tercatat, angka ini akan terus meningkat hingga akhir tahun.

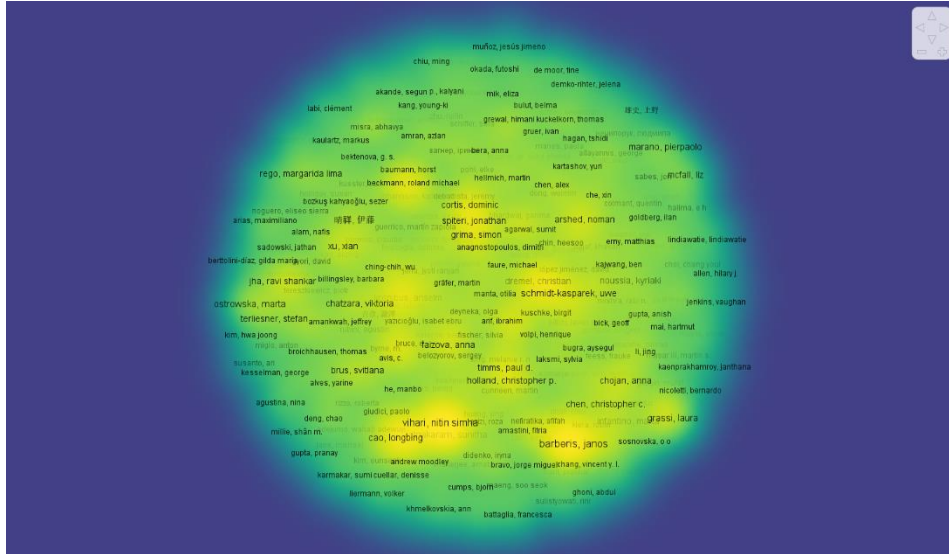
Jenis Publikasi



Grafik 2. Jenis Publikasi

Berdasarkan 271 publikasi yang ada, memiliki jenis publikasi yang berbeda beda diantaranya adalah article dengan total 128 publikasi, proceeding dengan total 14 publikasi, chapter dengan total 96 publikasi, preprint dengan total 16 publikasi, editing book dengan total 10 publikasi, dan monograph dengan total 7 publikasi. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian banyak jenis publikasi yang ada adalah article dengan total 128 publikasi dan yang paling sedikit adalah monograph dengan total 7 publikasi.

Analisis Authors



Gambar 1. Analisis Authors

Dari 271 publikasi tersebut tidak lepas dari para penulisnya yang telah menuangkan waktu dan pikiran untuk menuntaskan penelitian. Terdapat 438 penulis yang telah mempublikasikan penelitiannya pada Dimension mengenai topik insurtech. Dari semua penulis terdapat beberapa penulis yang menerbitkan lebih dari 1 penelitian. Hal ini dapat terlihat pada gambar 2, bahwa semakin besar dan terang lingkaran cahaya di sekitar nama penulis, maka semakin banyak dan terkenal karya yang mereka terbitkan di penelitian yang bertemakan Insurtech. Hasil dari pemetaan bibliometrik penulis di atas dapat kita lihat bahwa ada beberapa penulis yang berada pada lingkaran cahaya yang lebih terang dari yang lainnya. Seperti Vihari nitin simha, Barberis janos, schmidt-kasperek dan lain lain.

Framework ini dinamakan *density visualization* yang berguna untuk memperoleh gambaran umum tentang struktur umum peta bibliometrik. Melalui *framework* ini, kita dapat menafsirkan penulis yang paling banyak menulis publikasi. Ada banyak cluster jika diurutkan berdasarkan penulis. Tiga penulis Insurtech yang paling produktif berdasarkan pemetaan bibliometrik adalah Barberis Janos, Chisti Susanne, dan Vihari nitin simha. Pemetaan bibliometrik ini juga mengkalkulasi jumlah sitasi yang dipakai oleh para penulis, mempertimbangkan jumlah tautan antara masing-masing penulis, dan menempatkan rekan penulis yang dekat satu sama lain.

Tabel 1. Peringkat Penulis Teratas

Top 5 Authors Author	Number of Publication
Barberis Janos	5
Chisti Susanne	5
Vihari nitin simha	4
Cao longbing	3
Yang Qiang	3

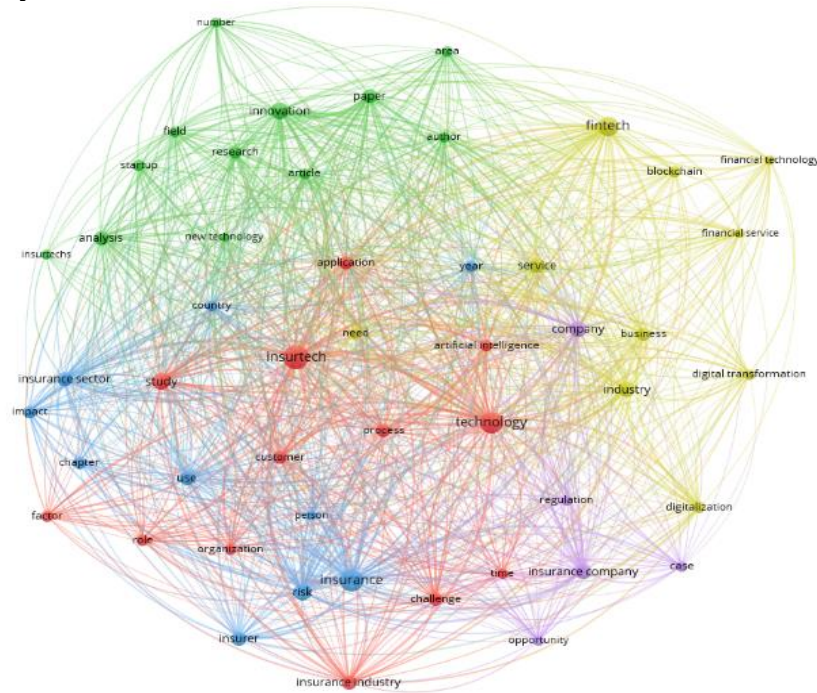
Pada tabel diatas, kami mengklasifikasikan 5 peringkat penulis teratas berdasarkan jumlah paper yang mereka tulis. Terdapat 5 penulis yang menerbitkan lebih dari 1 paper penelitian tentang Insurtech. Seperti yang terlihat, terdapat 2 penulis yang menerbitkan 5 paper tentang Insurtech, yaitu Barberis Janos, dan Chisti Susanne. Kemudian, terdapat 1 penulis yang menerbitkan 4 paper tentang topik tersebut, yakni Vihari nitin simha. Serta terdapat 2 penulis yang mempublikasi 3 paper yaitu Cao longbing dan Yang Qiang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka adalah penulis yang paling produktif diantara penulis lainnya.

Tabel 2. Peringkat Paper Penelitian Teratas

Top 5 Publication Based Times Cited Article	Times Cited	Authors
Exploring characteristics and transformational capabilities of InsurTech innovations to understand insurance value creation in a digital world	59	Kaffash, Sepideh; Azizi, Roza; Huang, Ying; Zhu, Joe
Technology and the Insurance Industry, Re-configuring the Competitive Landscape	31	Cappiello, Antonella
Who, or what, is insurtech personalizing?: persons, prices and the historical classifications of risk	26	McFall, Liz; Moor, Liz
ProActive Fintech: Using Intelligent IoT to Deliver Positive InsurTech Feedback	20	Marafie, Zahraa; Lin, Kwei-Jay; Zhai, Yanlong; Li, Jing
Navigating InsurTech: The digital intermediaries of insurance products and customer protection in the EU	16	Marano, Pierpaolo

Pada tabel berikutnya, penulis telah mengklasifikasikan 5 peringkat paper penelitian teratas berdasarkan berapa kali paper tersebut dijadikan sitasi atau rujukan oleh para peneliti. Semakin banyak paper yang dirujuk maka semakin baik dan terpercaya paper tersebut. Seperti yang terlihat, paper yang dirujuk terbanyak oleh masyarakat adalah paper yang berjudul "*Exploring characteristics and transformational capabilities of InsurTech innovations to understand insurance value creation in a digital world*" dengan dirujuk sebanyak 59 sitasi. Paper ini membahas Perkembangan terkini dalam industri asuransi mencakup berbagai inovasi Insurance Technology[^] (InsurTech). Sampai saat ini, ada kurangnya penilaian terstruktur dari InsurTech. Penelitian sebelumnya tentang FinTech gagal (1) untuk mengklarifikasi bagaimana InsurTech dapat dicirikan dan kapabilitas apa yang digunakan, dan karenanya, (2) mengungkapkan implikasi penciptaan nilai pada tingkat perusahaan dan industri. Kami alamat ini dengan membangun model inovasi InsurTech secara induktif dengan mengadopsi metode grounded theory. Ternyata paper ini sangat baik sehingga banyak dirujuk oleh masyarakat.

Analisis Keywords



Gambar 2. Analisis Keywords

Pada bagian kali ini menyajikan dan menjelaskan pemetaan grafis kata kunci pada penelitian yang di dukung oleh VOSviewers yang bertemakan tentang Insurtech. Gambar 4 diatas adalah hasil dari permetaan grafis Insurtech dengan kata kunci sebanyak 52 word yang menjadi dasar pemetaan *co-occurrence* dan dari semua kata kunci tersebut ada beberapa istilah istilah unik yang memungkinkan berkaitan dengan artikel yang kita cari. Pemetaan adalah proses yang memungkinkan seseorang untuk mengenali elemen dan konfigurasinya, dinamika, saling ketergantungan, dan interaksinya. Pada gambar yang kami tampilkan di atas memakai *framework network visualization* yang memetakan kata kunci berdasarkan kaitannya dengan kata kunci lainnya dan berdasarkan banyaknya kata kunci yang digunakan.

Framework tersebut terdiri dari 52 kata kunci yang di ambil dari kata kunci yang biasa nya keluar bersama paper yang bertemakan insurtech. Hasil analisis data pada VOSviewer menghasilkan pembagian cluster yang saling berkaitan dengan masing masing kata kunci seperti gambar di atas, yang terdiri atas 4 cluster sebagai berikut:

- **Cluster 1** : Pada bagian ini yang berwarna merah yang terdiri atas 17 kata kunci yaitu diantaranya; *Application, artificial intelegence, challenge, customer, data, factor, insurance industry, insurtech, organization, process, regulation, research, role, study, technology, time, use.*
- **Cluster 2** : pada bagian ini yang berwarna biru pada gambar di atas terdiri dari 15 kata kunci diantaranya; *Analysis, area, article, author, chapter, field, impact, innovation, insurance sector, insurtechs, need, new technology, number, paper, startup.*

tahun ini. Sebagai contoh kita dapat melihat bahwa topic yang sedang hangat pada kurun waktu dekat ini adalah berkaitan dengan financial technology, dibuktikan dengan lingkaran kata kunci tersebut sangat kuning.

Findings

Hasil penelitian di atas menunjukkan analisis bibliometrik software VOSviewer dari data publikasi penelitian ilmiah yang terindeks dari platform Dimensions dan bersumber dari berbagai jurnal penelitian yang bertemakan Insurtech. Penelitian yang berkaitan dengan Insurtech telah menjadi pembahasan yang menarik sejak tahun 2016 dan terus berkembang di seluruh. Hingga saat ini tercatat 271 publikasi jurnal ilmiah yang bertemakan insurtech. Mayoritas jenis publikasi yang diterbitkan adalah berbentuk artikel. Artikel menurut Adnan dkk (2005) adalah tulisan yang berisi laporan sistematis mengenai hasil kajian dan penelitian berdasarkan fakta dengan tujuan menyampaikan hasil kajian dan kontribusi penulis artikel kepada para pembaca untuk dipikirkan, dikaji kembali, dan didiskusikan baik secara lisan maupun tertulis (Suryoputro, G., & Riadi, S. (2012). Sehingga mayoritas jurnal ilmiah tersebut adalah berbentuk artikel.

Perkembangan produktivitas penulis dapat dilihat dari tabel penulis teratas selama ini. Tabel tersebut memberikan gambaran tentang posisi masing-masing penulis. Ditemukan bahwa Terdapat 5 penulis yang menerbitkan lebih dari 1 paper penelitian tentang Insurtech. Seperti yang terlihat, terdapat 2 penulis yang menerbitkan 5 paper tentang Insurtech, yaitu Barberis Janos, dan Chisti Susanne. Kemudian, terdapat 1 penulis yang menerbitkan 4 paper tentang topik tersebut, yakni Vihari nitin simha. Serta terdapat 2 penulis yang mempublikasi 3 paper yaitu Cao longbing dan Yang Qiang.

Jika dilihat dari jurnal yang dipublikasi, dapat dilihat perkembangan produktivitas jurnal per tahun dari pertumbuhan sumber. Ada beberapa Jurnal yang sering dijadikan rujukan oleh masyarakat. Diantara nya adalah Jurnal yang berjudul "*Exploring characteristics and transformational capabilities of InsurTech innovations to understand insurance value creation in a digital world*" dimana jurnal tersebut dirujuk oleh masyarakat sebanyak 59 kali dan yang paling tinggi dari jurnal lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tema Insurtech juga berkaitan dengan perbankan yang dibuktikan dengan isi dari jurnal tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa jumlah publikasi hasil penelitian Insurtech yang terindeks Dimensions dari tahun 2016-2022 mengalami peningkatan yang sangat sangat signifikan. Penelitian ini juga mengkaji kata kunci yang digunakan oleh para peneliti dalam penelitiannya. Visualisasi jaringan pada kata kunci penelitian menunjukkan bahwa peta pengembangan penelitian insurtech terbagi menjadi 4 cluster. Kluster 1 terdiri dari 17 istilah, Cluster 2 terdiri dari 15 istilah, cluster 3 terdiri dari 10 istilah, dan cluster 4 terdiri dari 10 istilah. Visualisasi overlay pada kata kunci penelitian menunjukkan topik yang sedang hangat dalam waktu dekat ini seputar insurtech adalah financial technology.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu hanya berfokus untuk mengetahui tren perkembangan kata kunci, penulis dan jurnal yang terbit dengan tema Insurtech, evolusi tematik yang menggambarkan perkembangan kata kunci, kemudian pertumbuhan kata, dan kemudian produksi penulis teratas dari waktu ke waktu yang menunjukkan produktivitas penulis. Tentu masih banyak bagian yang bisa dieksplorasi. Perlu diketahui juga bahwa jumlah kumpulan artikel yang diteliti hanya diperoleh dari Dimension, sehingga masih memungkinkan untuk terus mengalami perubahan dan perkembangan di masa yang akan datang.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah melakukan analisis bibliometrik yang lengkap dengan lebih banyak unsur kajian atau perangkat lunak yang lebih beragam untuk menghasilkan hasil yang lebih komprehensif dan juga hasil yang disajikan disini masih dinamis dan dapat berubah seiring waktu dengan tren baru yang muncul atau variabel yang meningkat dalam tema ini maju.

PENELITIAN LANJUTAN

Dalam penulisan artikel ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi bahasa, penulisan, dan bentuk penyajian mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan dari peneliti sendiri. Oleh karena itu, untuk kesempurnaan artikel, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Cappiello, A. (2020). The technological disruption of insurance industry: A review. *International Journal of Business and Social Science*, 11(1), 1-11.
- Hartinah, S. (2002). Keusangan dan paro hidup literatur. Dalam Kumpulan makalah kursus bibliometrika, by Sulisty-Basuki. Depok: Masyarakat Informetrika Indonesia
- Łyskawa, K., Kędra, A., Klapkiv, L., & Klapkiv, J. (2019, May). Digitalization in insurance companies. In *International Scientific Conference: Contemporary Issues In Business, Management And Economics Engineering* (pp. ...)
- Purnomowati, S. (2004). Ciri-ciri kepengarangan dan penggunaan literatur dalam majalah Indonesia bidang ilmu-ilmu sosial. *BACA*, 28(10),15-29.
- Rusman, I. (2016). ACA. Sejarah dan Perkembangan Asuransi. Retrieved April 6, 2023, from https://www.aca.co.id/cmsprd/uploads/C_101%20Sejarah%20dan%20Perkembangan%20Asuransi%201504667223.pdf
- Rusydiana, A. S., Antonio, M. S., Assalafiyah, A., & Yusup, A. (2021). Hajj investment fund: A bibliographic study of the Hajj Economy. *International Journal of Religious Tourism and Pilgrimage*, 9(1), 132-146. <https://doi.org/10.21427/DF98-QN26>

- Shvindina, Hanna. (2019). Coopetition as an Emerging Trend in Research: Perspectives for Safety & Security. *Safety*. 5. 61. 10.3390/safety5030061.
- Sri rahayu, & Abdul rahman shaleh. (2017). *Studi Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian pada Jurnal Media Peternakan Terbitan 2012-2016*. Retrieved November 30, 2021, from <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/14/16>.
- Thabrany, H. (2012). Sejarah Asuransi Kesehatan. *Dasar-dasar Asuransi Kesehatan*, 1.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2013). VOSviewer manual. *Leiden: Univeristeit Leiden*, 1(1), 1-53.
- Stoekli, E., Dremel, C., & Uebernickel, F. (2018). Exploring characteristics and transformational capabilities of InsurTech innovations to understand insurance value creation in a digital world. *Electronic markets*, 28, 287-305.
- Yan, T. C., Schulte, P., & Chuen, D. L. K. (2018). InsurTech and FinTech: banking and insurance enablement. *Handbook of Blockchain, Digital Finance, and Inclusion, Volume 1*, 249-281.
- Nicoletti, B., Nicoletti, W., & Weis, A. (2017). Future of FinTech.
- Adnan, Z. (2005). *Merebut Hati Audiens Internasional: Strategi ampuh meraih publikasi di jurnal ilmiah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Suryoputro, G., Riadi, S., & Sya'ban, A. (2012). Menulis artikel untuk jurnal ilmiah. *Jakarta: Uhamka Press. Tabel, 2, 2010-2018*.